



Volume Sampah Meningkatkan 35 Ton Per Hari

■ Petugas Berjibaku Pilah Limbah Usai Libur Lebaran

YOGYA, TRIBUN - Tingginya animo wisatawan selama libur lebaran silam berdampak pada lonjakan volume sampah di Kota Yogya. Ada kenaikan volume sampah sekitar 15 persen dari Kota Pelajar menuju Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Piyungan, Bantul.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya, Sugeng Darhanto, mengungkapkan, Gerakan Zero Sampah Anorganik yang diterapkan sejak 1 Januari 2023 silam, volume limbah dapat ditekan sampai angka 234 ton per hari. Namun, selama libur lebaran lalu, tingkat pembuangan kembali melonjak cukup signifikan, menyentuh 269 ton setiap harinya.

"Berdasarkan catatan kami, bulan Maret itu sudah turun jadi 234 ton per hari. Tapi, karena ada momentum libur lebaran, volumenya naik 15 persen per hari, meski hanya sesaat saja," urainya, Selasa (2/5).

Walaupun peningkatannya menyentuh 35 ton per hari, Sugeng bisa bernapas lega karena volume sampah yang berasal dari lingkup masyarakat non wisatawan, atau rumah tangga, tetap terkendali. Dalam artian, peningkatan tren pembuangan sampah ini, hanya terjadi di lokasi-lokasi ramai pelancong saja.

"Kenaikannya hanya di kawasan tertentu. Misalnya di Malioboro, atau tempat-tempat wisata lainnya. Kalau rumah tangga relatif stabil," terang Sugeng.

Benar saja, berdasarkan pantauan *Tribun Jogja* di beberapa depo sampah di Kota Yogya pada Selasa (2/5) siang, tidak tampak penumpukan limbah berarti. Hanya saja, petugas terlihat harus

bekerja lebih keras untuk memilah dan mengangkut sampah-sampah sisa libur lebaran dan *long weekend*.

Oleh sebab itu, ia pun berharap, warga masyarakat tetap konsisten melaksanakan amanat Gerakan Zero Sampah Anorganik, yang sejauh ini sudah berjalan cukup optimal. Yakni, dengan memilah antara limbah organik, anorganik dan residu, kemudian tidak serta merta langsung membuang sampah, yang masih memiliki nilai keekonomian ke depo dan TPS.

"Sebisa mungkin konsistensi untuk memilah sampah sejak dari sumbernya bisa dipertahankan oleh masyarakat Kota Yogya, agar pengurangan volume limbah yang dibuang menuju TPA semakin optimal," ujarnya.

Sementara untuk limbah di tempat-tempat wisata, Sugeng berharap, supaya pelancong dapat lebih peka dengan Gerakan Zero Sampah Anorganik yang sudah diterapkan di Kota Yogya. Yakni, dengan ikut terlibat aktif dalam upaya meminimalisir produksi, maupun pembuangan limbah sepanjang bertamasya.

"Memang harus dimbau, didedukasi, agar wisatawan peduli dengan apa saja yang dia bawa, tidak kemudian asal meninggalkan sampah begitu saja," ujarnya.

Sementara itu, Pasar Beringharjo menjadi salah satu destinasi favorit para wisatawan yang hendak berbelanja oleh-oleh khas Kota Yogya selama libur lebaran silam. Alhasil, pihak pengelola pun harus memutar otak untuk mengantisipasi peningkatan volume sampah yang diproduksi di pasar.

Kepala Dinas Perdagangan

NAIK SIGNIFIKAN

- Volume sampah di Kota Yogyakarta selama libur Lebaran meningkat sekitar 15 persen.
- Volume sampah meningkat dari 234 ton menjadi 269 ton per hari.
- Petugas bekerja keras, untuk memilah dan mengangkut sampah-sampah sisa libur lebaran.
- Penumpukan sampah terutama di kawasan yang ramai pelancong.



SIAGA - Sejumlah truk pengangkut sampah tampak disiagakan di salah satu depo di kawasan Stadion Mandala Krida, Kota Yogya, Selasa (2/5). Ada kenaikan volume sampah sekitar 15 persen di Kota Pelajar.

Kota Yogya, Veronica Ambar Ismuwardani, mengatakan, tercatat sekitar 15 ribu pengunjung memadati Pasar Beringharjo selama libur lebaran gelombang pertama. Tren itu dibarengi pula dengan peningkatan volume sampah di Pasar Beringharjo yang mencapai 2 ton per hari.

"Kita punya 53 personel, semua dikerahkan untuk mengendalikan sampah di pasar selama libur lebaran kemarin. Jadi, wisatawan tidak terganggu dan tetap nyaman," urai Ambar.

Berdasarkan hasil pantauannya selama libur lebaran silam, sampah anorganik yang sejatinya masih dapat didaur ulang pun lebih mendominasi. Petugas yang dikerahkan juga harus melakukan pemilahan, di samping membereskan limbah-limbah yang berpotensi menumpuk di tiap penjuru Pasar Beringharjo.

"Terutama di libur Lebaran memang ada kenaikan volume sampah. Tapi, sebenarnya tidak sebesar tahun lalu yang bisa 15 ton per hari," cetusnya. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005